

**PENERAPAN TEKNIK *TAPID SPONGE* TERHADAP
PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM
BERDARAH *DENGUE* DI RUANG MELATI LANTAI 5
RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**ZANNATUL MA'WA
10121096**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN TEKNIK *TAPID SPONGE* TERHADAP
PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM
BERDARAH *DENGUE* DI RUANG MELATI LANTAI 5
RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**ZANNATUL MA'WA
10121096**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

PENERAPAN *TAPID SPONGE* TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI RUANG MELATI LANTAI 5 RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Zannatul Ma'wa

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada Taikmalaya

ABSTRAK

Anak dengan umur 3-6 tahun disebut anak dengan masa pra-sekolah, anak rentan terhadap masalah kesehatan karena sistem kekebalan tubuh anak belum kuat. Penyakit yang banyak diderita oleh anak adalah demam. DBD adalah salah satu penyebab dari demam. Apabila tidak mendapatkan penanganan demam yang tepat, infeksi bakteri yang serius dapat membahayakan anak hingga menyebabkan kematian. *Tepid sponge* adalah sebuah teknik kompres hangat yang menggabungkan teknik kompres blok pada pembuluh darah supervisial dengan teknik seka. Kompres tepid sponge bekerja dengan cara vasodilatasi (melebarnya) pembuluh darah perifer di seluruh tubuh sehingga evaporasi panas dari kulit ke lingkungan sekitar akan lebih cepat. Metodologi yang digunakan adalah studi kasus, jumlah subjek 2 orang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari. Instrumen yang digunakan adalah SOP *tapid sponge*, Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan pemeriksaan biofisiologi. Analisis data secara deskriptif naratif. Setelah dilakukan pemberian tindakan *tapid sponge* dapat diketahui bahwa respon kedua kasus tersebut sama yaitu, terjadi penurunan pada suhu tubuh. setelah diberikan *tapid sponge* subyek I, suhu tubuh menjadi 37,8°C, dari 38,9°C dan pada subyek II menjadi 38,2°C, dari 39,1°C serta terdapat pada keadaan pasien seperti menggigil, kulit merah dan pucat terjadi penurunan juga. Dapat disimpulkan bahwa kedua subyek setelah diberikan *tapid sponge* terjadi penurunan pada suhu tubuh dan pada jenis pemeriksaan yaitu kulit merah, pucat, menggigil, denyut nadi dan frekuensi nafas juga terjadi penurunan.

Kata Kunci : Anak pra sekolah, hipertermia, *tapid sponge*

ABSTRACT

Application of Tapid Sponge to Decrease Body Temperature in Pre-School Age Children with Hyperthermia Due to Dengue Hemorrhagic Fever in the Melati Room, Floor 5, RSUD Dr. Soekardjo, Tasikmalaya City

Zannatul Ma'wa

DIII Nursing Study Program Bakti Tunas Husada Taikmalaya University

ABSTRACT

Children aged 3-6 years, including pre-school children, are vulnerable to health problems because the child's immune system is not yet strong. The disease that many children suffer from is fever. DHF is one of the causes of fever. If proper fever treatment is not provided, serious bacterial infections can harm the child and even cause death. Tepid water sponge is a warm compress technique that combines compress block techniques on superficial blood vessels with wiping techniques. Tepid sponge compresses work by vasodilating (widening) peripheral blood vessels throughout the body so that heat evaporation from the skin to the surrounding environment is faster. The methodology used is a case study, with a total of 2 subjects in accordance with the inclusion criteria. Data collection was carried out for 3 days. The instrument used was the SOP tapid sponge. The data collection techniques used were interviews, observation and biophysiological examination. Data analysis is descriptive narrative. After administering the tapid sponge, it can be seen that the response in both cases was the same, namely, there was a decrease in body temperature. After being given tapid sponge to subject I, the body temperature became 37.8°C, from 38.9°C and in subject II to 38.2°C, from 39.1°C and the patient's condition was like dough, red skin and palms decreased. Also . It can be concluded that after being given the Tapid sponge, both subjects experienced a decrease in body temperature and the type of examination, namely red, pale, compressed skin, pulse rate and respiratory rate also decreased.

Keywords: *Pre-school children, hyperthermia, tapid sponge*